

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa konsep Paulus tentang Manusia Baru yang terus diperbarui ialah manusia yang mendapatkan identitas baru di dalam Kristus, melalui proses pembaruan yang dilakukan tidak hanya sekali melainkan terus menerus (berkelanjutan). Pembaruan dalam hidup bertujuan agar orang yang percaya, hidup dalam kekudusan dan kasih, menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru dan juga untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang Allah sebagai Sang Pencipta.

Dengan demikian, hidup orang percaya yang dipimpin dan digerakkan oleh Roh Kudus, bahkan yang akan terus-menerus diperbarui dalam Kristus akan mendapatkan kehidupan yang baru sesuai dengan kehendak Allah.

B. Saran/Rekomendasi

Penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada :

1. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar terus mengupayakan pengembangan pemahaman kepada segenap mahasiswa mengenai makna hidup yang terus-menerus diperbarui di dalam Kristus.
2. Kepada peneliti selanjutnya untuk memfokuskan tulisan pada konsep “Manusia Baru dari prespektif filsafat” dengan membahas bagaimana konsep ini muncul dan berkembang dalam pemikiran para tokoh.
3. Kepada peneliti selanjutnya mengkaji konsep “Manusia Baru yang terus diperbarui” dari sudut pandang ilmu sosial seperti sosiologi atau antropologi dan melihat bagaimana masyarakat dan budaya mempengaruhi terbentuknya identitas baru tersebut.

